

## **Pendampingan Pemberkasan untuk Pendirian Koperasi Produsen Berkah Sejahtera Bersama di Kota Surabaya**

**Sulistyo Budi Utomo<sup>1</sup>, Mega Arisia Dewi<sup>2</sup>, In'am Widiarma<sup>3</sup>, Heru Suprihhadi<sup>4</sup>**

<sup>1,3,4</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

e-mail: [sulistyo@stiesia.ac.id](mailto:sulistyo@stiesia.ac.id)

### **Abstrak**

Pasca covid-19 menghantam kondisi para pelaku usaha masih belum pulih sepenuhnya dan masih dalam proses *recovery*. Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai pendongkrak perekonomian nasional cukup berkontribusi besar terhadap pergerakan ekonomi di Indonesia serta sebagai pencipta lapangan pekerjaan yang merata. Pemerintah sangat memperhatikan UMKM dan Koperasi, untuk mendukung kemajuan ekonomi yang berazaskan pro rakyat. Dengan pelatihan dan sosialisasi yang berkelanjutan terhadap perkembangan usaha perlunya mendorong kerjasama dengan mitra atau lembaga yang mempunyai tujuan yang sama. Metode pelaksanaannya dengan cara melakukan pelatihan secara *offline* terkait peranan penting pendirian koperasi untuk UMKM bersama Dekopinda Kota Surabaya, kemudian untuk menindaklanjuti acara tersebut dilakukan pendampingan pemberkasan yang dibutuhkan untuk pendirian Koperasi serta pengajuan pengesahan akta pendirian Koperasi dibantu notaris. Hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi anggota UMKM di Kota Surabaya ini telah berjalan dengan baik. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi para anggota UMKM dalam terealisasinya pendirian Koperasi dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

**Kata kunci:** *Pemberkasan, UMKM, Koperasi*

### **Abstract**

After Covid-19 hit, the condition of business actors has not yet fully recovered and is still in the process of recovery. Micro, Small and Medium Enterprises as a booster of the national economy contribute significantly to economic development in Indonesia as well as creating equal employment opportunities. The government pays great attention to MSMEs and Cooperatives, to support economic progress based on people's principles. With ongoing training and outreach regarding business development, it is necessary to encourage collaboration with partners or institutions that have the same goals. The implementation method is by conducting offline training regarding the important role of establishing cooperatives for MSMEs with Dekopinda of Surabaya City, then to follow up on the event, assistance is provided with the paperwork required for the establishment of the Cooperative as well as submission of legalization of the deed of establishment of the Cooperative assisted by a notary. Results of community service activities for MSME members in the city of Surabaya have gone well. This activity provides benefits for MSME members in realizing the establishment of cooperatives and improving the welfare of their members.

**Keywords:** *Filing, MSMEs, Cooperatives*

## PENDAHULUAN

Pemberkasan merupakan penempatan naskah ke dalam suatu himpunan yang tersusun secara sistematis dan logis sesuai dengan konteks kegiatannya sehingga menjadi satu berkas karena memiliki hubungan informasi, kesamaan jenis atau kesamaan masalah dari suatu unit kerja. Jenis atau kesamaan masalah dari suatu pendataan dan menyusun menjadi suatu yang terorganisasi lebih baik membutuhkan sesuatu keahlian maupun ketrampilan yang tidak bisa di pandang sebelah mata karena dalam pelaksanaannya membutuhkan ketelitian dan keakuratan dalam mendata dengan baik. Tujuan pemberkasan yang benar merupakan salah satu cara untuk mengantisipasi adanya dokumen yang hilang, efisiensi dalam penggunaan ruang dan mempermudah dalam penyusunannya berdasarkan bidang-bidangnya. Untuk menunjang penyusunan pemberkasan data untuk pembentukan Koperasi maka UMKM harus mempunyai legalitas untuk bisa mengakses kelembagaan untuk mencapai kemudahan berusaha. Pada masa pandemi pemerintah getol mengucurkan bantuan berupa pembiayaan dana kepada para UMKM salah satunya melalui koperasi yang anggotanya terdiri dari para UMKM. Dengan akses yang mudah memberikan pendanaan kepada Koperasi dan UMKM dengan bunga ringan dan pendampingan, karena Koperasi bisa menjadi mitra pemerintah dengan memberikan penyaluran dana dengan biaya yang murah dengan membangun kelembagaan yang lebih mudah untuk melakukan pembinaan, mengingat jumlah UMKM di seluruh Indonesia jumlahnya cukup banyak. Selain itu, peranan akademisi dan praktisi sangat dibutuhkan dalam melakukan pendampingan UMKM diharapkan dapat meningkatkan kapasitas kemampuan maupun keahlian dalam segala bidang.

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM tidak hanya kurangnya pendampingan dan yang menjadi kendala utama adalah ketersediaan modal dan sulitnya akses pembiayaan dari lembaga keuangan, sehingga perlu adanya alternatif pendanaan yang pro kerakyatan yang memberdayakan ekonomi rakyat dan UMKM pada khususnya, maka peluang Koperasi yang dapat pemererat dasar kesamaan tujuan tersebut dengan kesejahteraan para anggotanya. Menurut Siregar (2020) Prinsip koperasi di Indonesia terdiri dari: keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal dan kemandirian

Menurut Suci (2017), hampir semua usaha pasti terkendala oleh permodalan tak terkecuali UMKM yang tergolong memiliki dana yang kecil maka tak luput dari kurangnya sumber daya yaitu modal usaha, banyak sekali saat ini sumber pendanaan terhadap modal kerja usaha namun hanya beberapa sumber pendanaan saja yang pro rakyat dan berbasis ekonomi kerakyatan contohnya Koperasi yang berlandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan, lembaga berbadan hukum simpan pinjam yang mensejahterakan anggotanya. Selama ini sekitar 126.000 koperasi di Indonesia telah menopang usaha anggotanya yang mayoritas adalah UMKM yang lemah dalam banyak aspek. Peranan Koperasi harus bisa memajukan UMKM setempat, di kota Surabaya jumlah UMKM tercatat pada tahun 2021 sejumlah 40.679 UMKM, yang dimana memiliki ketergantungan terhadap keberlangsungan ekonomi usahanya dan sebagai sumber mata pencaharian utama masyarakat di sekitarnya, mulai dari industri makanan, industri kerajinan, industri konveksi, dan industri agrobisnis yang semuanya di harapkan dapat berkembang pesat.

Pasca pandemi COVID-19 ini banyak pelaku usaha yang masih dalam proses pemulihan dikarenakan hantaman pandemi berakibat keseluruhan lini usaha dan bisnis yang pastinya mempengaruhi omzet penjualan mengalami penurunan sangat drastis sehingga menyebabkan menurunnya jumlah pendapatan yang diterima oleh UMKM, Hal ini menyebabkan perlunya kemampuan untuk mengelola keuangan secara cermat dan tepat sehingga usaha yang dijalankan lebih profesional, transparan dan tidak mengalami kerugian yang besar. Oleh sebab itu kemudahan akses pendanaan dengan memperkuat fungsi kemajuan Koperasi yang modern dan mendukung UMKM bertransformasi mengikuti era digital yaitu menggunakan layanan digitalisasi agar sejalan dengan Revolusi Industri 4.0



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)



(f)



(g)



(h)



(i)

## METODE

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara tatap muka yaitu dengan mengacu aturan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 pada anggota UMKM di wilayah Kota Surabaya dengan memberikan pengetahuan pentingnya legalitas usaha terhadap pengembangan usaha dan Koperasi sebagai wadah yang bertransformasi untuk kemajuan bersama. Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Juni - Agustus 2023  
Jam : 09.00 WIB - selesai  
Tempat : di Kota Surabaya  
Peserta : Anggota Paguyuban UMKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang secara nyata membantu para pelaku UMKM di Kota Surabaya dalam menerapkan strategi bisnis yang tentunya dapat digunakan pada kondisi ekonomi yang tidak menentu dan bertujuan mensejahterakan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar maupun keseluruhan. Rincian hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai awal hingga akhir pelaksanaan kegiatan

Pada kegiatan pelatihan, peserta mendapatkan materi tentang pentingnya pembentukan Koperasi bagi UMKM di Kota Surabaya. Peserta juga sebagai pendiri Koperasi sangat berperan penting dan bertanggung jawab dalam keberlangsung bisnis Koperasi itu sendiri,

sebab menjadi keterkaitan terhadap kemampuan *sustainability* hidup usaha jangka panjang. Pendampingan difokuskan pada pengawasan terhadap Koperasi dalam pengoperasian dan proses keuangan yang sesuai dengan tata kelola manajemen keuangan dengan mengacu pada kehati-hatian terhadap resiko yang ada.

Tim PKM STIESIA telah memberikan pelatihan berupa kiat meningkatkan pemahaman perlunya pendirian Koperasi bagi pelaku UMKM di Kota Surabaya. Pemilik UMKM juga telah melakukan beberapa hal untuk pembentukan Koperasi, antara lain:

1. Melakukan pengumpulan dokumen legalitas UMKM untuk pembentukan Koperasi.
2. Memilih pengurus dan pengawas Koperasi.
3. Melakukan Perumusan Nama Koperasi
4. Menyepakati jumlah iuran pokok dan iuran wajib anggota.
5. Menyepakati dan menetapkan jenis Koperasi
6. Menyepakati dan menetapkan visi dan misi Koperasi
7. Menentukan aktivitas bidang usaha disertai KBLI (Kategori Buku Lapangan Usaha Indonesia)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan dan pendampingan ini dapat memberi manfaat kepada khalayak luas khususnya para peserta (pemilik UMKM di Kota Surabaya), maka selanjutnya merekomendasikan:

1. Melakukan pengawasan setelah Koperasi terbentuk, baik dari sisi operasional dan keuangan
2. Evaluasi berkelanjutan, maka perlu *feedback* sebagai penilaian bahwa fungsi Koperasi sudah berjalan dengan benar secara profesional dan transparan
3. Mengadakan edukasi yang serupa dengan memberikan kontribusi positif dan berkelanjutan bagi para pelaku UMKM dengan mitra Koperasi, serta mengajak anggota baru untuk bergabung, dengan anggota yang memiliki visi dan misi yang sama

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini proses pemberkasan untuk pendirian Koperasi ini cukup berguna bagi pelaku UMKM karena proses fungsi manajemen dapat diimplemetasikan dalam kegiatan ini dengan pemilik UMKM sehingga berjalan dengan lancar. Selain itu dengan pertemuan ini dapat berkoordinasi dan berkomunikasi untuk menyelesaikan permasalahan terkait kekuernagan dokuemn maupun data dalam pemberkasan sebelum diajukan secara legal. Kemudian ilmu yang diberikan oleh para narasumber, tim pengabdian masyarakat juga memberikan beberapa solusi dengan itu terjadi suatu komunikasi yang baik antara pihak penyelenggara kegiatan pengabdian masyarakat dengan para pemilik UMKM yang ada di Kota Surabaya.

Kegiatan berkelanjutan, sehingga peserta UMKM di Kota Surabaya yang telah dilakukan pendampingan oleh STIESIA Surabaya bisa bertambah untuk menjadi anggota Koperasi yang telah dibentuk. Semakin banyak Ilmu dan solusi yang diberikan oleh pihak narasumber maka terbentuk suatu kekuatan bisnis bagi setiap pelaku UMKM. Kegiatan ini memberikan suatu relasi baru bagi pemilik UMKM dengan Dekopinda Kota Surabaya untuk membantu keberlangsungan bisnis UMKM terkait dengan masalah akses pendanaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. (2020). *Memaksimalkan Peran Koperasi Untuk Berdayakan UMKM*. Bisnis.Com. <https://kabar24.bisnis.com/read/20200607/79/1249464/maksimalkan-peran-koperasi-untuk-berdayakan-umkm>
- i-lib Perpustakaan UGM. (1997). Pokok-Pokok Pikiran Partisipasi Warga Negara Dalam Pertahanan Dan Keamanan. In *Jurnal i-lib UGM*. <https://repository.ugm.ac.id/24275/>
- Ikbal, M., Mustafa, S. W., & Bustami, L. (2018). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(1), 35–46. <https://doi.org/10.35906/jep01.v4i1.293>

- Kusmanto, H., & Warjio, W. (2019). Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(2), 324. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v11i2.13583>
- PRATIWI, M. I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor Umkm. *Jurnal Ners*, 4(2), 30–39. <https://doi.org/10.31004/jn.v4i2.1023>
- Riyanto, S. (2012). Kedaulatan Negara Dalam Kerangka Hukum Internasional Kontemporer. *Yustisia Jurnal Hukum*, 1(3), 5–14. <https://doi.org/10.20961/yustisia.v1i3.10074>
- Suryaningsih, K. A., & Kartika, I. N. (2019). Pengaruh Variasi Produk, Pembinaan Usaha, Dan Persaingan Usaha, Terhadap Keberlangsungan Usaha Koperasi. *E-Jurnal EP Unud*, 8(8), 1789–1823.